

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PRODI SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juli 2022

FAHMY ADIGUNO

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN CAPAIAN CASE
DETECTION RATE (CDR) TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS WIRA
BANGUN KECAMATAN SIMPANG PEMATANG KABUPATEN MESUJI**

xv + 47 halaman, 11 tabel, 1 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang banyak di derita masyarakat dunia. *Case Detection Rate* (CDR) ialah salah satu indikator kinerja program TB yang ditetapkan oleh pemerintah dengan target capaian sebesar 85%. Peran petugas kesehatan sangat diperlukan dalam memerangi penyakit TB. Pengetahuan petugas menjangkit terduga TB menjadi bagian penting dalam penemuan kasus TB. Pemeriksaan mikroskopis memiliki pendekatan yang baik dalam menegakkan diagnosa TB di FKTP. Pemeriksaan secara mikroskopis memerlukan dahak dengan kualitas yang baik, untuk itu keterampilan petugas dalam menyampaikan tata cara pengumpulan sputum juga diperlukan. Menurut Permenkes 67 tahun 2016, kebutuhan minimal petugas yang menangani TB ialah tenaga terlatih terdiri dari 1 dokter, 1 perawat/petugas TB, dan 1 petugas laboratorium. Tujuan penelitian mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan capaian CDR TB di Puskesmas Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s.d. Juni 2022 menggunakan metode kualitatif. Responden penelitian berjumlah 34 petugas kesehatan yang bertugas di Puskesmas Wira Bangun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan petugas kesehatan mengenai TB masih dikategorikan kurang baik (67,6%), keterampilan petugas dalam menyampaikan cara mengumpulkan spesimen sputum kurang baik (58,8%), jumlah tenaga kesehatan tergolong kurang aktif dalam menangani TB (67,6%), dan beban kerja petugas kesehatan masih tergolong tinggi (67,6%).

Kata Kunci: Tuberkulosis, CDR, Petugas Kesehatan
Daftar Bacaan: 27 (2014 – 2021)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PRODI SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juli 2022

FAHMY ADIGUNO

**FACTORS RELATED TO THE ACHIEVEMENT OF CASE DETECTION
RATE (CDR) OF TUBERCULOSIS AT PUBLIC HEALTH CENTER OF
WIRA BANGUN, SIMPANG PEMATANG, MESUJI**

xv + 47 halaman, 11 tabel, 1 gambar, 11 lampiran

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that suffers many people around the world. The Case Detection Rate (CDR) is one of the performance indicators of the TB program set by the government with an achievement target of 85%. The role of medical staff is important to tackling TB disease. The knowledge of medical staff in capturing TB suspects is an important part in finding TB cases. Microscopic examination has a good approach in establishing the diagnosis of TB in medical facilities. Microscopic examination requires sputum of good quality, therefore the skills of medical staff in conveying procedures for collecting sputum are also needed. According to Permenkes 67 of 2016, the minimum requirement for staff who handle TB is trained personnel consisting of 1 doctor, 1 nurse/TB officer, and 1 laboratory officer. The purpose of the study was to determine the factors associated with the achievement of CDR TB at the Public Health Center of Wira Bangun, Simpang Pematang, Mesuji. This research was conducted in February s.d. June 2022 using qualitative methods. The research respondents were 34 medical staff who served at the Public Health Center of Wira Bangun. The results showed that the knowledge of medical staff about TB was still categorized as poor (67.6%), the skills of medical staff in conveying how to collect sputum specimens were not good (58.8%), the number of medical staff was classified as less active in dealing with TB (67.6 %), and the workload of medical staff is still high (67.6%).

Keywords: Tuberculosis, CDR, medical staff
Daftar Bacaan: 27 (2014 – 2021)